

# EFEKTIVITAS PENYEBARAN INFORMASI PUBLIK MELALUI WEBSITE OLEH DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN NGADA

Marselinus Salvator Ceng L Nio  
NPP. 29.1319

Asdaf Kabupaten Ngada, Provinsi NTT  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email :marselinuslipus@gmail.com

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** The spread of information at this time is happening so fast with the help of the internet network. This makes the disclosure of public information in Indonesia very important in maximizing public oversight to realize good, clean and transparent governance. The Ngada Regency Government through the Department of Communication and Information has used the website as a means of disseminating information. **Purpose:** The purpose of this study is to analyze and describe the effectiveness of public information dissemination through the website, find out what are the inhibiting factors in its implementation, and see the efforts made by the Ngada Regency Communication and Information Office in dealing with the obstacles experienced. **Method:** This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection technique used is triangulation between interviews, observations, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Result:** The results show that in general the dissemination of information "through the website is considered quite effective, this is assessed based on Duncan's (1985) theory which has 3 (three) dimensions, including goal achievement, integration and adaptation with indicators determined by the researcher. **Conclusion:** Researchers suggest that the dissemination of information through the portal.ngadakab.go.id website to be effective is to increase the budget for Diskominfo, establish special rules that regulate the qualifications and number of admins, improve infrastructure, increase socialization for the community, and increase human resources. **Keywords:** Effectiveness, Public Information Dissemination, Website

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penyebaran informasi pada saat ini terjadi begitu cepat dengan bantuan jaringan internet. Hal ini membuat keterbukaan informasi publik di Indonesia menjadi begitu penting dalam memaksimalkan pengawasan publik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan transparan. Pemerintah Kabupaten Ngada melalui Dinas Komunikasi dan Informatika telah memanfaatkan website sebagai sarana menyebarluaskan informasi. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas penyebaran informasi publik melalui website, mencari tahu apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaannya, serta melihat upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada dalam menangani kendala yang dialami. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi antara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data

menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan secara umum penyebaran informasi yang dilakukan melalui website dinilai cukup efektif hal ini dinilai berdasarkan teori Duncan (1985) yang memiliki 3 (tiga) dimensi antara lain pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dengan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. **Kesimpulan:** Penyebaran informasi melalui website portal.ngadakab.go.id menjadi efektif adalah meningkatkan anggaran untuk Diskominfo, menetapkan aturan khusus yang mengatur kualifikasi dan jumlah admin, meningkatkan infrastruktur, meningkatkan sosialisasi pada masyarakat, dan meningkatkan sumber daya manusia.

**Kata Kunci: Efektivitas, Penyebaran Informasi Publik, Website**

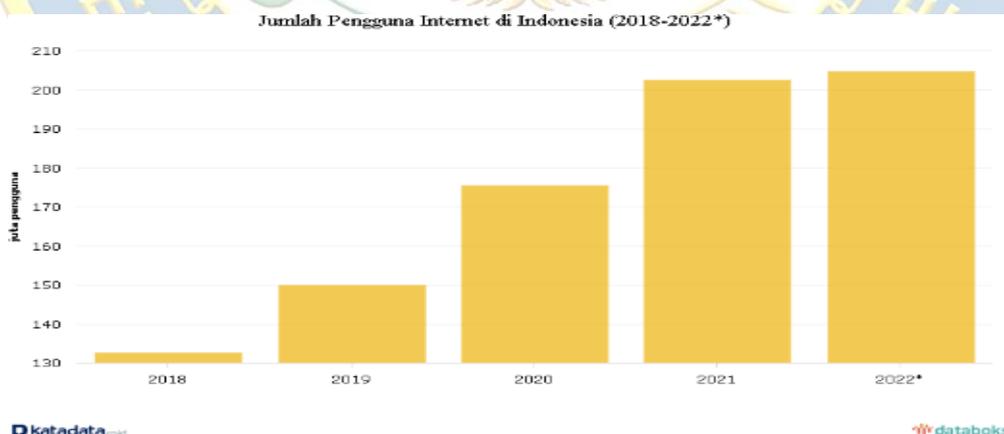
## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanpa kita sadari saat ini teknologi dan informasi mengalami peningkatan yang sangat cepat. Hal tersebut bisa dilihat dari perubahan cara hidup yang merupakan akibat yang ditimbulkan dari globalisasi yang kehadirannya tidak bisa dielakan di dalam lingkungan masyarakat. Jaringan internet menjadi satu satunya media yang meningkat dengan pesat dan mengalami inovasi sesuai dengan apa yang diperlukan masyarakat, sehingga seluruh hal yang berkaitan dengan keperluan masyarakat terkoneksi dengan jaringan internet. Hal ini dapat dikatakan bahwa internet menjadi sebuah media komunikasi masa.

John R Bittner (1991) berpendapat bahwa pengertian komunikasi masa yang paling simpel dan populer ialah informasi yang disampaikan kepada banyak orang melalui perantara media masa yang menjadikan antara individu yang saling berinteraksi secara baik satu sama lain. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tumbuh dan berkembang secara alami terlepas mau atau tidak kita menerimanya hal ini membuat masyarakat tidak bisa mengelak dari kemajuan teknologi itu sendiri. Dengan keberadaannya, segala informasi dari seluruh penjuru dunia bisa langsung dengan cepat diketahui lewat jejaring sosial. Perkembangan teknologi komunikasi dapat dilihat dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat pada informasi yang tidak terbatas baik oleh ruang dan waktu.

**Gambar 1. Pengguna Internet Di Indonesia**



Sumber : We Are Social, 2022

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Menurut laporan We Are Social, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air per Januari 2022. Jumlah itu naik tipis 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. Tren jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Jika

dibandingkan dengan tahun 2018, saat ini jumlah pengguna internet nasional sudah melonjak sebesar 54,25%. Sementara itu tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal 2022. Tercatat, total penduduk Indonesia berjumlah 277,7 juta orang pada Januari 2022.

**Gambar 2. Website Pemerintah Kabupaten Ngada**



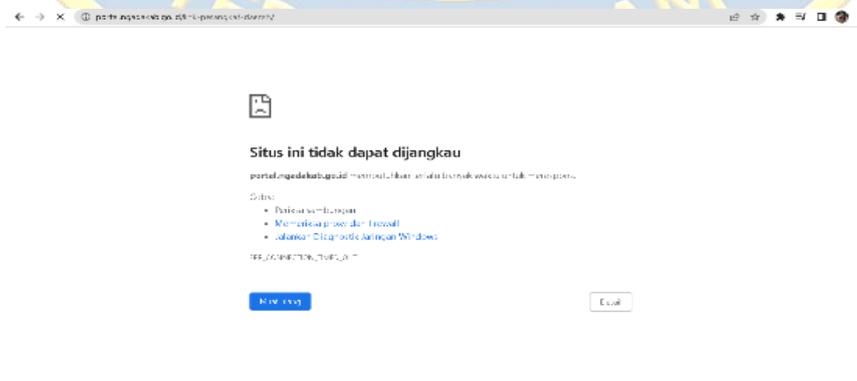
*Sumber : Website portal.ngadakab.go.id, 2022*

Kabupaten Ngada merupakan salah satu dari banyaknya daerah di Indonesia yang memanfaatkan salah satu perkembangan teknologi berupa website pemerintah daerah sebagai media penyebaran informasi publik. Website ini juga menjadi sarana informasi secara langsung antara pemerintah daerah Ngada dengan masyarakatnya dan tersedianya indikator barometer antara pemerintah daerah setempat dengan pemerintah daerah lainya. Website ini pada umumnya berisikan gambaran dan nilai yang ingin dikenalkan dan dibangun oleh pemerintah daerah itu sendiri.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Website portal.ngadakab.go.id ini diterbitkan sejak tahun 2007 oleh kantor Pengolahan Data Elektronik (PDE) selanjutnya pada tahun 2009 dikelola oleh Bidang Pengolahan Data, Informasi Dan Komunikasi pada Dinas Pariwisata, Komunikasi Dan Informatika, selanjutnya pada tahun 2017 website ini dikelola oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ngada hingga saat ini. Tentunya dalam penggunaan website ini masih banyak kendala yang ditemui. Kendala yang langsung ditemui saat mengakses website ialah seperti lambatnya mengakses website karena kondisi keterbatasan jaringan internet sehingga gagal mengakses informasi yang tersedia up to date.

**Gambar 3. Gagal akses pada website**

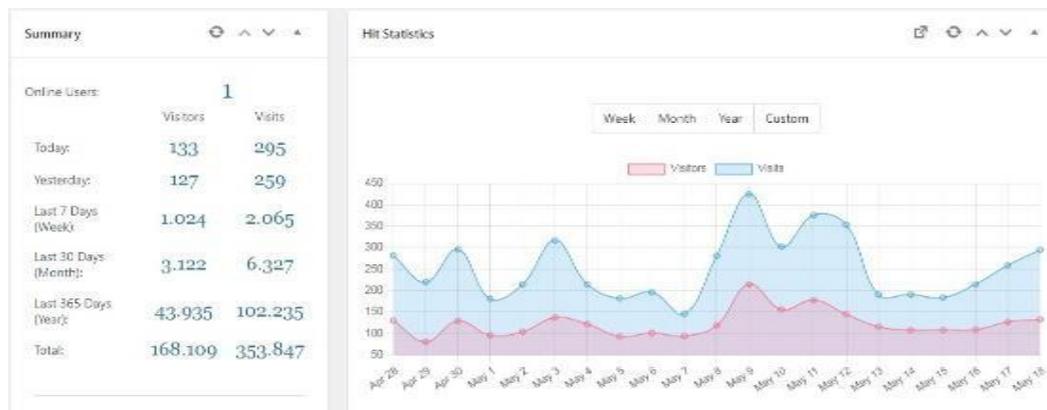


*Sumber : Website portal.ngadakab.go.id, 2022*

Dari gambar dapat dilihat bahwa website ini masih memiliki masalah ketika diakses, hal ini tentunya akan mengurangi minat masyarakat untuk berkunjung ke website tersebut.

Padahal dengan adanya website ini dapat meningkatkan keterbukaan maupun penyebaran informasi dengan maksimal bagi segenap masyarakat Kabupaten Ngada.

**Gambar 4. Data Pengunjung Website**



*Sumber : Website portal.ngadakab.go.id, 2022*

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa masyarakat yang mengakses website tersebut jumlahnya sedikit ini berbanding terbalik dengan jumlah keseluruhan masyarakat Kabupaten Ngada. Hal ini mengartikan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan website Kabupaten Ngada ini sebagai sumber informasi publik yang telah disediakan oleh pemerintah kabupaten setempat. Kabupaten Ngada pada umumnya bergunung dan berbukit serta agak landai di wilayah bagian utara hal ini mengakibatkan beberapa wilayah yang sulit mengakses internet berdampak pada informasi yang sulit untuk diakses.

### 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya adalah pedoman yang dijadikan untuk penelitian selanjutnya dengan bahasan tema yang relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagai perbaikan kedepannya. Adapun penelitian tersebut yaitu pertama Nida Handayani, dengan judul Efektivitas Website Dalam Pelayanan Elektronik Pemerintah Kota Depok dengan hasil Website Pemerintah Kota Depok secara umum sudah sangat efektif dengan informasi yang update dan pelayanan yang dilakukan secara online memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanandan kebutuhannya sebagai warga Depok.

Penelitian ke dua (Santy Nurina A, Andy F. Wijaya, Suryadi (2014)) dengan judul peran Efektivitas Website sebagai Media E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang dengan hasil Sebagai media penyampaian informasi, website pemerintah kabupaten Jombang sudah efektif dalam penerapannya namun sebagai media layanan elektronik (e-service) masih ada kendala dan kekurangan sehingga dinilai belum efektif.

Penelitian ke tiga (Krisnaning Tyas Kusumast Uti) dengan judul Efektivitas Website Sekolah Sebagai Media Informasi di SMA Negeri 1 Kota Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan website sekolah di SMA Negeri 1 Salatiga sebagai media informasi sudah tergolong efektif.

### 1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni efektivitas penyebaran informasi publik melalui website, dimana penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ngada dan belum ada penelitian terdahulu yang berada di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Perbedaan tempat penelitian inilah yang akan menyebabkan hasil penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu.

## **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyebaran informasi publik melalui website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada.

## **II. METODE**

Metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dalam menjawab rumusan masalah yang dikemukakan karena peneliti ingin menggambarkan permasalahan yang ada di lapangan dengan objektif agar dapat memahami permasalahan yang ada sehingga mampu menyelesaikan masalah. Dengan sumber data primer dan sekunder dengan pemilihan informan dengan metode cluster sampling. Informan terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada, Kepala Bidang Komunikasi, Kepala Bidang Informatika, Admin/Pengelola Website, Reporter, dan Masyarakat Kabupaten Ngada 4 orang. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan model dari Miles dan Huberman dalam Hardani (2014) yang terdiri dari reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan merupakan suatu proses yang bertahap dalam mencapai sejauh mana tujuan dapat tercapai, baik dari waktu pencapaiannya, sasaran target yang konkrit dan dasar hukum yang berlaku. Dalam mencapai tujuan peneliti memaparkan 3 (tiga) indikator, yaitu:

#### **3.1.1 Terpenuhinya Informasi Publik**

Memperoleh informasi, merupakan hak asasi setiap orang dalam mengembangkan pribadi dan lingkungan. Terwujudnya Keterbukaan informasi diseluruh badan publik merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih. Seluruh badan publik harus menunjukkan transparansi dan akuntabilitasnya melalui keterbukaan informasi publik.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam proses pembuatan berita atau informasi syarat yang paling utama adalah dengan memperhatikan ketepatan waktu dimana informasi yang disebarkan kepada masyarakat umum benar benar terjadi di lapangan dan merupakan kejadian terbaru yang langsung diliput lalu disebarkan melalui website portal.ngadakab.go.id kemudian dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten Ngada.

#### **3.1.2 Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu artinya informasi yang tersedia atau saat diinformasikan sesuai dengan waktu kejadian di lapangan dengan jeda lama waktu tidak lebih dari 48 jam dihitung sejak terjadinya suatu kejadian. Informasi memiliki nilai yang lebih sempurna apabila diterima oleh pengguna pada saat yang tepat.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam proses pembuatan berita atau informasi syarat yang paling utama adalah dengan memperhatikan ketepatan waktu dimana informasi yang disebarkan kepada masyarakat umum benar benar terjadi di lapangan dan merupakan kejadian terbaru yang langsung diliput lalu disebarkan melalui website portal.ngadakab.go.id kemudian dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten Ngada.

#### **3.1.3 Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator untuk menilai suatu program apakah dinilai efektif atau tidak. Partisipasi dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu,

pertama interaksi satu arah dari pemerintah hanya memberikan informasi kepada masyarakat. Kedua, interaksi dua arah dari pemerintah, dimana pemerintah dan masyarakat dapat saling berinteraksi. Terakhir yaitu tingkat partisipasi yang lebih baik yaitu interaksi dua arah dan juga sebaliknya. Pada penelitian kali ini peneliti masuk dalam bentuk pertama dimana pemerintah memanfaatkan website sebagai media menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat terhadap penyebaran informasi melalui [portal.ngadakab.go.id](http://portal.ngadakab.go.id) sangat diperlukan, hal ini tentu untuk mewujudkan keterbukaan dan terpenuhinya informasi publik bagi masyarakat Kabupaten Ngada sendiri. Namun pada kenyataannya banyak kendala yang harus dihadapi seperti halnya jaringan internet yang masih belum merata sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengakses internet dan pada akhirnya partisipasi masyarakat terhadap penyampaian informasi melalui [portal.ngadakab.go.id](http://portal.ngadakab.go.id) dinilai cukup.

### **3.2 Integrasi**

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lain (Nazrudin, dalam Claude 1994:13). Dalam hal ini, peneliti memaparkan beberapa indikator dari integrasi yang diantaranya.

#### **3.2.1 Sosialisasi Terkait Website**

Sosialisasi terkait peran website [portal.ngadakab.go.id](http://portal.ngadakab.go.id) kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat berupa partisipasi untuk mengunjungi website [portal.ngadakab.go.id](http://portal.ngadakab.go.id) guna mendapatkan informasi – informasi terbaru.

Berdasarkan wawancara dapat dikatakan bahwa Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada telah melaksanakan sosialisasi secara rutin kepada masyarakat baik melalui *facebook* maupun saluran radio dengan harapan masyarakat dapat mengetahui dan sekaligus secara maksimal ikut berperan serta untuk menyukseskan media website sebagai alternatif yang dipilih untuk menyebarkan informasi publik kepada masyarakat Kabupaten Ngada tentunya.

### **3.3 Adaptasi**

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri untuk menyeleraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungannya. Terkait adaptasi ini peneliti memaparkan 2 (dua) indikator yaitu sarana dan prasarana, skill (kemampuan) dan kesiapan (Duncan, dalam Steers 1985:53) :

#### **3.3.1 Sarana dan Prasarana**

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama sehingga terselenggaranya suatu proses. Dalam penelitian ini sarana dan prasarana yang dimaksud adalah berupa alat yang turut mendukung suksesnya website [portal.ngadakab.go.id](http://portal.ngadakab.go.id) dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan dapat dikatakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada secara umum belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai hal ini di buktikan dengan pernyataan dari beberapa narasumber yang mengatakan masih banyak kekurangan – kekurangan yang dalam tahap perbaikan dan pembaruan seperti bangunan kantor yang saat ini masih menggunakan rumah kontrakan warga, alat TIK yang masih terbatas, serta jaringan internet yang belum merata.

#### **3.3.2 Skil dan Kesiapan**

Selaku pelaksana dan pemerintahan harus memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam pengembangan tugas, hal ini ditegaskan melalui Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Aparat pemerintah memiliki peran penting dalam

menentukan keberhasilan penyelenggaraan program pemerintahan. Hal ini juga berlaku untuk aparat yang ditugaskan sebagai operator website portal.ngadakab.go.id di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada. Berdasarkan pengamatan peneliti, kemampuan dari aparat yang bertugas sebagai pengelola website portal.gadakab.go.id pada umumnya sudah memenuhi kualifikasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dilihat dari segi kemampuan dan kesiapan dapat diketahui aparat pemerintah yang bertugas menjadi staf pengelola website portal.ngadakab.go.id adalah aparat yang sudah siap bertugas dan siap berkerja secara profesional dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik melalui portal.ngadakab.go.id.

#### Upaya Dinas Komunikasi dan Informatika Dalam Menangani Kendala Yang Dialami Dalam Pelaksanaan Penyebaran Informasi Publik Melalui Website

1. Menyediakan server lokal sendiri disamping menggunakan server berbayar Dengan menyediakan server sendiri hal ini dapat membantu dan memberi kelancaran kepada Dinas Komunikasi dan Informatika sendiri bahkan dapat mengatasi jika terjadi masalah pada server berbayar yang berada di pusat tanpa menunggu waktu perbaikan server pusat terlebih dahulu.
2. Melaksanakan pelatihan, bimbingan dan pendampingan secara berkelanjutan Dinas Komunikasi dan Informatika senantiasa melaksanakan pelatihan terhadap para pejabat maupun aparat pengelola website. Hal ini sangat penting guna menambah wawasan maupun keterampilan dari para pejabat maupun bawahan.
3. Pembangunan tower jaringan secara merata Dengan membangun tower secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Ngada dapat memberi dampak yang signifikan sehingga masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi publik yang tersedia pada website resmi pemerintah Kabupaten Ngada.

#### 3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Layanan informasi publik yang dikelola Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada melalui website portal.ngadakab.go.id sejauh ini sudah berjalan cukup baik namun belum optimal dikarenakan berbagai faktor yang diteliti oleh peneliti melalui terjun langsung kelapangan.

#### 3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Penyebaran Informasi Publik Melalui Website:

1. Belum adanya server lokal yang digunakan untuk website Untuk mendukung penggunaan website, server merupakan hal mendasar yang wajib dimiliki. Web server adalah perangkat lunak yang berfungsi sebagai penerima permintaan yang dikirimkan melalui browser kemudian memberikan tanggapan permintaan dalam bentuk halaman situs web atau lebih umumnya dalam dokumen HTML. Dapat diketahui hambatan yang dialami Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pemanfaatan website portal.ngadakab.go.id adalah masih menggunakan website pusat yang berbayar dan belum memiliki server lokal (sendiri), sehingga hal ini menjadi hambatan jika terjadi kerusakan pada server yang berada di pusat maka penggunaan website portal.ngadakab.go.id juga menjadi terganggu.
2. Kurangnya kualitas dan jumlah aparat yang bertugas mengelolah website portal.ngadakab.go.id

Dapat diketahui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada untuk menjadi admin website tidak memiliki aturan kualifikasi khusus dan juga untuk jumlah admin menurut peneliti hal ini dapat menjadi masalah karena akan berdampak pada penumpukan pekerjaan dan rawan apabila admin sedang berhalangan.

### 3. Jaringan internet yang belum memadai

Jaringan internet yang belum memadai serta merata di seluruh wilayah Kabupaten Ngada, hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengakses website portal.ngadakab.go.id guna mendapatkan informasi atau berita terbaru.

## IV. KESIMPULAN

Pada penelitian ini, layanan informasi publik yang dikelola Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada melalui website portal.ngadakab.go.id sejauh ini sudah berjalan cukup baik namun belum optimal dikarenakan berbagai faktor yang diteliti oleh peneliti melalui terjun langsung ke lapangan. Dimensi Pencapaian tujuan, indikator terpenuhinya informasi publik dan Ketepatan waktu, peneliti menilai efektif karena sudah terealisasi bahwa informasi yang disampaikan bertepatan dengan kejadian yang terjadi dilapangan. Dimensi Integrasi dengan indikator sosialisasi, peneliti menilai cukup efektif dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan website portal.ngadakab.go.id dikarenakan jaringan internet yang belum secara merata tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Ngada. Dimensi adaptasi, pada dimensi ini terdapat 2 indikator antara lain: pertama, sarana dan prasarana cukup efektif dikarenakan Dinas Komunikasi dan Informatika belum memiliki sarana dan prasarana yang belum memadai seperti kantor yang masih menggunakan rumah kontrak, jaringan internet yang belum merata, serta kurangnya fasilitas TIK (komputer). Kedua, indikator skil dan kemampuan peneliti menilai cukup efektif dikarenakan pengelola website belum diberikan pelatihan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi Pemerintah Kabupaten Ngada dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada sebagai pengelolanya antara lain : Belum adanya server lokal yang digunakan untuk website portal.ngadakab.go.id, Kurangnya kualitas dan jumlah aparat yang bertugas mengelola website portal.ngadakab.go.id, sarana dan prasarna yang belum memadai seperti Jaringan internet .

Upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada dalam mengatasi kendala – kendala dalam penggunaan website portal.ngadakab.go.id sebagai media penyebaran informasi publik adalah Menyediakan server lokal sendiri disamping menggunakan server yang berbayar, Melaksanakan pelatihan, bimbingan dan pendampingan secara berkelanjutan serta membangun tower jaringan secara merata.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni hanya sebatas mengetahui Efektivitas Penyebaran Informasi Publik Melalui Website Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ngada dengan menggunakan 3 (tiga) dimensi yaitu Pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dengan beberapa indikator yang menjadi patokan peneliti.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan website portal.ngadakab.go.id di Kabupaten Ngada untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditunjukkan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Bittner, John R. 1991. *Broadcasting Telecommunication; An Introduction (Third Edition)*. New Jersey: Prentice Hall.

Claude, Nazrudin. 1994. *Intergrasi Ketahanan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Handayani, Nida. *Efektivitas Website Dalam Pelayanan Elektronik Pemerintah Kota Depok*.

Krisnaning, Tyas Kusumast Ut. *Efektivitas Website Sekolah Sebagai Media Informasi di SMANegeri 1 Kota Salatiga*.

Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Santy Nurina A, Andy F. Wijaya, Suryadi. (2014). *Peran Efektivitas Website sebagai Media E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang*.

Steers, Richard.M..(1985). *Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku (Alih Bahasa Magdalena)*. Jakarta: Erlangga.

